

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya film fiksi *Hajar!!!* berfokus pada bagaimana mekap karakter dapat memperkuat tiga dimensi karakter utama: fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Mekap diterapkan untuk menampilkan transformasi karakter Siti Hajar sebagai sosok ibu yang kuat secara fisik, emosional, dan sosial. Luka, keloid, dan tato menjadi simbol visual dari masa lalu yang keras dan konflik batin yang menyertainya.

Mekap dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika, tetapi juga sebagai perangkat visual yang mampu membentuk dan menyampaikan lapisan karakter secara mendalam. Teknik prostetik digunakan untuk menciptakan tampilan luka dan tekstur kulit yang realistis, terutama dalam adegan-adegan fisik yang intens.

Selama proses produksi, tantangan muncul terutama pada ketersediaan bahan prostetik. Bahan alternatif yang digunakan memang cukup membantu, namun tetap memiliki kekurangan seperti tekstur yang kurang alami dan daya rekat yang lemah. Untuk mengatasi hal tersebut, proses pascaproduksi dimanfaatkan untuk menambahkan efek visual guna menyempurnakan tampilan mekap di layar.

Selain itu, penyesuaian juga dilakukan saat terjadi perubahan teknis di lapangan, seperti penghapusan beberapa adegan karena keterbatasan waktu. Hal ini menuntut penata rias untuk cepat beradaptasi dalam menjaga kontinuitas tampilan karakter agar tetap relevan dengan alur baru.

Karya penciptaan ini menunjukkan bahwa mekap karakter tidak hanya menjadi pelengkap tampilan, tetapi juga bagian penting dari penceritaan visual. Melalui pendekatan tiga dimensi karakter, mekap mampu memperkaya narasi sekaligus memperkuat identitas tokoh utama. Proses ini menjadi pengalaman yang memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan visual dalam film tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan untuk tetap adaptif dalam menghadapi kondisi produksi yang dinamis.

B. Saran

Karya penciptaan ini menunjukkan bahwa mekap karakter dalam film fiksi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap tampilan, tetapi juga sebagai perangkat visual yang membentuk, menguatkan, dan menyampaikan dimensi karakter kepada penonton. Melalui pendekatan tiga dimensi karakter—fisiologis, sosiologis, dan psikologis—mekap mampu memberi lapisan visual yang memperkaya narasi.

Selama proses penciptaan, berbagai tantangan muncul, mulai dari keterbatasan bahan prostetik hingga perubahan teknis saat produksi. Situasi tersebut mendorong penerapan strategi kerja yang adaptif dan kolaboratif dalam menjaga kualitas tampilan karakter.

Sebagai saran, penciptaan karya semacam ini sebaiknya melibatkan sesi *makeup continuity photo* secara rutin dan sistematis, terutama ketika perubahan naskah atau jadwal pengambilan gambar terjadi di luar rencana. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi karakter secara visual. Selain itu, pemanfaatan bahan prostetik alternatif tetap perlu diuji secara teknis sejak awal, agar tidak mengganggu kelancaran kerja saat produksi berlangsung.

Di luar aspek perencanaan teknis, perlu juga disiapkan ruang untuk mengantisipasi kondisi tak terduga di lapangan, seperti perubahan adegan mendadak atau penyesuaian alur cerita karena faktor waktu dan situasi produksi. Fleksibilitas dalam penyesuaian desain mekap, serta kemampuan membaca ulang kebutuhan visual karakter, menjadi bagian penting agar kontinuitas dan kekuatan karakter tetap terjaga meskipun ada perubahan di luar rencana awal. Adaptabilitas semacam ini perlu terus diasah, karena ia menjadi pondasi penting dalam proses penciptaan film yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Blain. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*. Taylor & Francis Group, Oxford, 2016.
- Davis, Gretchen, dan Hall, Mindy. *The Makeup Artist Handbook: Techniques for Film, Television, Photography, and Theatre*. Elsevier Science & Technology, Oxford, 2012.
- Delamar, Penny. *The Complete Make-up Artist: Working in Film, Fashion, Television and Theatre*. Northwestern University Press, Evanston, 2003.
- Egan, Jenny. *Imaging the Role: Makeup as a Stage in Characterization*. Southern Illinois University Press, Carbondale, 1992.
- Egri, Lajos. *Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*. Touchstone, New York, 1946.
- Elianti, Liza D., dan Pinasti, Vina I. S. *Makna Penggunaan Make Up sebagai Identitas Diri*. 2018.
- <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/12536>
- Morawetz, Thomas. *Making Faces, Playing God: Identity and the Art of Transformational Makeup*. University of Texas Press, Austin, 2001.
- Ortikov, Akmal. *The Importance of the Artist's Work in Cinema Art*. 2021.
- <https://cyberleninka.ru/article/n/the-importance-of-the-artist-s-work-in-cinema-art/viewer>

Rabiger, Michael, dan Hurbis-Cherrier, Mick. *Directing: Film Techniques and Aesthetics* (Edisi ke-6). Routledge/Focal Press, Taylor & Francis Group, London, 2020.

Saeed, Karrar Salah Abed. *The Art of Makeup as an Aesthetic Value in the Cinematic Film*. 2023.

<https://www.scribd.com/document/718881049/The-art-of-makeup-as-an-aesthetic-value-in-the-cinematic-film>

Wang, Shu, dan Fu, Yan. *Face Behind Makeup*. 2016.

<https://ojs.aaai.org/index.php/AAAI/article/view/10002>